

Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

Akbar¹, Siti Zuhroh², Nur Laila³

^{1,2,3}Universitas Abdul Azis Lamadjido

E-mail: Akbarbarr10@gmail.com¹, sitizuhroh03@gmail.com², nurlailah.stie@gmail.com³

Article History:

Received: 30 April 2024

Revised: 02 Mei 2024

Accepted: 14 Mei 2024

Keywords: *Organizational Commitment, Internal Control System, Quality of Accounting Information*

Abstract: *The purpose of this study was to determine and analyze how much influence partially and simultaneously Organizational Commitment (X1) and Internal Control System (X2) on the Quality of Accounting Information (Y). The data used in this study is qualitative data consisting of primary data and secondary data. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis. Based on the results of the simultaneous regression test (F test) Organizational Commitment and Internal Control System have an influence on the Quality of Accounting Information. By partial test (t test) only the internal control system has an influence on the quality of accounting information while Organizational Commitment has no effect on the Quality of Accounting Information.*

PENDAHULUAN

Kinerja manajerial yang baik pasti akan menghasilkan aktivitas kerja yang baik dan berdaya guna lebih. Kinerja manajerial menurut Mahmudi (2015) merupakan suatu konstruk (construct) yang bersifat multidimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas factor-faktor yang membentuk kinerja. Tolak ukur untuk suatu kinerja dikatakan baik apabila mampu memenuhi fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian. Hubungan antara partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajerial sangat erat kaitannya, sebagaimana manajer atau kepala bidang dalam proses penyusunan atau partisipasi anggaran akan merencanakan suatu kegiatan operasi organisasi, baik rencana jangka pendek maupun jangka panjang dengan kegiatan yang efektif serta biaya yang efisien, hasil setiap unit organisasi akan dilaporkan dalam laporan pertanggungjawaban yang nantinya akan diserahkan kepada pusat pertanggungjawaban untuk memberikan pernyataan tentang kebenaran dan kelayakan laporan tersebut yang kemudian akan dijadikan penilaian dalam kinerja manajerial.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran membuat para pelaksana anggaran lebih memahami masalah-masalah yang mungkin timbul pada saat pelaksanaan anggaran, sehingga partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan efisiensi. Dengan partisipasi memungkinkan para pelaksana anggaran dapat berkomunikasi, berinteraksi satu sama lain, sehingga dengan mudah dapat meningkatkan kerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Samryn (2005) definisi akuntansi pertanggungjawaban itu adalah suatu sistem

akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manager untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Akuntansi pertanggungjawaban tidaklah semata-mata hanya untuk menemukan dimana terjadinya penyimpangan biaya dan siapa yang bertanggungjawab atas keadaan tersebut, sehingga tidak jarang para manager merasa bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai beban, tetapi juga ditujukan untuk menginformasikan kepada manager bagaimana dia telah melakukan tanggungjawabnya. Melalui informasi tersebut diharapkan para manager termotivasi untuk bekerja lebih efektif dan efisien serta melaksanakan tindakan-tindakan korektif atas dasar informasi sebagai pertimbangan jika diperlukan

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial yang terdapat pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu. (2) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial baik secara parsial maupun simultan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu. Beberapa alasan yang mendorong penelitian ini adalah naik turunnya anggaran setiap tahunnya yang ada pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu dan laporan pertanggungjawaban akhir penggunaan anggaran lambat untuk dilaporkan.

LANDASAN TEORI

Partisipasi Anggaran

Anggaran menurut M.Fuad dkk (2020) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka waktu (periode) tertentu di masa datang. Anggaran memiliki fungsi untuk perencanaan, pengawasan, koordinasi dan pedoman kerja. Partisipasi secara luas pada dasarnya merupakan proses organisasional, dimana individu terlibat dan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut. Kennis(1979) mengemukakan partisipasi adalah tingkat keikutsertaan manajer tingkat menengah dan bawah dalam menyusun anggaran. Robbins (2003) partisipasi adalah suatu konsep dimana bawahan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan sampai tingkat tertentu bersama atasannya.

Partisipasi anggaran merupakan suatu konsep dimana bawahan ikut dalam pengambilan keputusan sampai pihak tertentu dimana keputusan yang diambil akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya. Dalam konteks yang spesifik partisipasi anggaran menurut Brownell (1982) adalah suatu proses dimana individu-individu terlibat didalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan target anggaran, yang kinerjanya akan dievaluasi dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian target anggaran mereka.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran sangat menguntungkan dalam pemutusan tanggung jawab dalam pelaksanaan dinamis dan dalam lingkungan yang tidak pasti. Garrison et al (2013) menyatakan keunggulan anggaran partisipatif adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang pada tingkatan organisasi diakui sebagai anggota tim yang pandangan dan penilaiannya dihargai oleh manajemen puncak.
2. Estimasi anggaran yang dibuat oleh manajer lini depan sering kali lebih akurat dan andal dibandingkan dengan estimasi yang dibuat oleh manajer puncak yang kurang memiliki pengetahuan mendalam mengenai pasar dan operasi sehari-hari.
3. Timbul motivasi yang lebih tinggi bila individu berpartisipasi dalam menentukan tujuan mereka sendiri

4. Seorang manajer yang tidak memenuhi anggaran yang ditetapkan dari atas selalu berkata bahwa anggaran tersebut tidak realistis dan tidak mungkin untuk dicapai. Dengan anggaran yang ditetapkan sendiri, alasan semacam itu tidak akan timbul

Selain keunggulan terdapat juga kelamahan yang terjadi pada partisipasi anggaran. Menurut Hansen dan Mowen (2009) ada tiga potensi masalah yang menjadi kelemahan dalam partisipasi anggaran yaitu :

1. Menetapkan standar yang terlalu tinggi atau terlalu rendah, sejak yang dianggarkan menjadi tujuan manajer.
2. Membuat kelonggaran dalam anggaran (sehingga disebut sebagai menutup anggaran), dimana muncul ketika seorang manajer memperkirakan pendapatan rendah atau meninggikan biaya dengan sengaja.
3. Partisipasi semu, yang artinya bahwa perusahaan menggunakan partisipasi anggaran dalam penyusunan anggaran padahal sebenarnya tidak. Dimana, bawahan terpaksa menyatakan persetujuan terhadap keputusan yang akan diterapkan.

Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang membagi struktur organisasi atas bagian-bagian atau pusat-pusat pertanggungjawaban yang memiliki otoritas dan tanggung jawab yang jelas. Dari setiap pusat pertanggungjawaban tersebut dikumpulkan dan dilaporkan hasil-hasil dari prestasi yang telah dicapai. Pengertian akuntansi pertanggungjawaban menurut Mulyadi (2008) adalah suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggungjawab terhadap penyimpangan dari biaya dan penghasilan yang dianggarkan. Hansen dan Mowen (2012) mengemukakan akuntansi pertanggungjawaban memiliki empat elemen penting yaitu pembebanan tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau benchmarking, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem, dimana dengan adanya sistem ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak manajemen. Untuk dapat menerapkan suatu sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan maka perusahaan tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan atau kriteria yang merupakan dasar terbentuknya sistem akuntansi pertanggungjawaban. Menurut Mulyadi (2005) syarat-syarat penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut :

1. Adanya struktur organisasi yang memisahkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab setiap tingkatan manajemen.
2. Anggaran biaya yang disusun untuk setiap tingkatan manajemen.
3. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat tidaknya dikendalikan oleh tingkat manajemen tertentu dalam organisasi.
4. Adanya sistem pengkodean perkiraan.
5. Sistem pelaporan biaya-biaya kepada seseorang manager yang bertanggungjawab.

Dari prasyarat diatas terlihat bahwa konsep akuntansi pertanggungjawaban ini mendasarkan pada klasifikasi pertanggungjawaban managerial (pusat-pusat pertanggungjawaban), anggaran biaya berfungsi sebagai tolak ukur pelaksanaan pengendalian, biaya diklasifikasikan berdasarkan dapat atau tidaknya dikendalikan oleh seseorang pemimpin departemen. Selain itu juga diperlukan bagan organisasi yang jelas menggambarkan wewenang masing-masing bagian yang nantinya mudah dihubungkan dengan tanggung jawab atas terjadinya biaya- biaya tertentu.

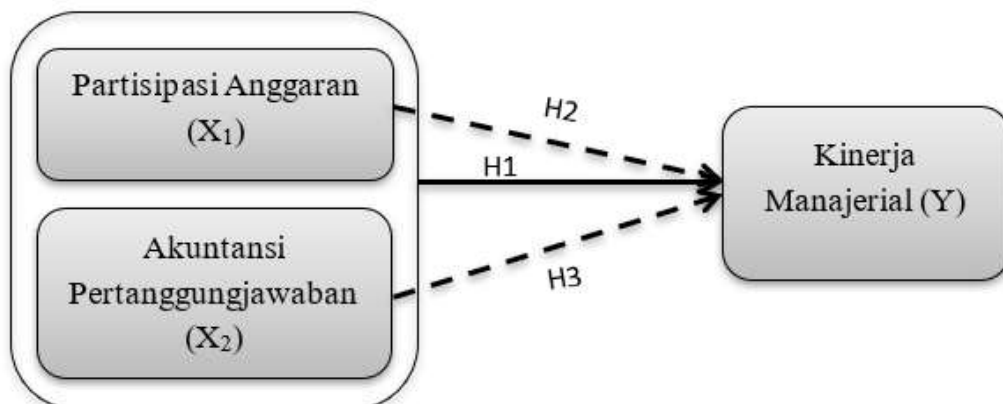
Kinerja Manajerial

Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok. Menurut Mahmudi (2015) kinerja itu merupakan suatu konstruk (construct) yang bersifat multidimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas factor-faktor yang membentuk kinerja.

Menurut Rudianto (2013) kinerja manajerial merupakan kemampuan para manajer untuk mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh dana usaha dalam jangka pendek dan jangka Panjang. Kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan umumnya yang bersifat konkrit, kinerja manajerial adalah bersifat abstrak dan kompleks. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan Perusahaan. Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan, dan pengawasan.

Kerangka Pemikiran

Menurut Heny Kusniawati dan Ibnu Abni Lahaya (2017) bahwa pengertian partisipasi merupakan kesempatan seorang bawahan untuk ikut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran pada suatu organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban menurut Mulyadi (2008) adalah suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggungjawab terhadap penyimpangan dari biaya dan penghasilan yang dianggarkan. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan (Widarsono, 2007:289). Akuntansi pertanggungjawaban yang baik, dalam penerapannya harus menetapkan atau memberi wewenang secara tegas, karena dari wewenang ini akan menimbulkan adanya tanggungjawab. Selanjutnya, kitannya dengan kinerja adalah jika anggaran yang telah dibuat dalam masing-masing pusat tanggung jawab dapat direalisasikan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja manajerial. Kinerja manajerial akan baik jika mengetahui dan ikut berpartisipasi dalam anggaran yang buat.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori, perumusan masalah serta kerangka pemikiran, maka penulis mengajukan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara bagaimana pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat dalam penulisan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. **H₁**: Partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu
2. **H₂**: Akuntansi Pertanggungjawaban secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu
3. **H₃**: Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu Sulawesi Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu yang berjumlah 110 dan dengan menggunakan rumus slovin, populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 87 orang (responden). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, kuesioner dan tinjauan literatur.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi Berganda. persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Partisipasi Anggaran
 X1 = Akuntansi Pertanggungjawaban
 X2 = Kinerja Manajerial
 α = Konstanta (intercept)
 β₁ = Koefisien Regresi X1
 β₂ = Koefisien Regresi X2
 e = Error

Dalam penelitian ini dilakukan uji F, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan antara variabel Partisipasi Anggaran (X1) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) secara bersama-sama dan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing antara variabel Partisipasi Anggaran (X1) terhadap Kinerja Manajerial akuntansi (Y) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara diantar langsung pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu. Pengambilan kuesioner menunggu selama 7 hari.

Setelah dilakukan analisa data, dapat meemberikan gambaran umum tentang demografi

responden bahwa jumlah sampel yang ditentukan dapat terpenuhi sebanyak 87 responden (100%) dengan karakteristik responden sebagai berikut berikut ini :

Responden yang berjenis kelamin laki-laki jumlahnya jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 34 orang atau sebesar 40%. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang atau sekitar 60%. Ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian di dominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

Pendidikan responden di dominasi oleh Pendidikan Sarjana (Strata 1) yaitu sebesar 64 responden atau 74%. Sebanyak 22% untuk Pendidikan sarjana strata 2 dan 4% untuk responden berpendidikan DIII.

Hasil Uji Regresi

Regresi linier berganda adalah merupakan salah satu alat analisis statistic non parametric yang berfungsi menganalisis keterkaitan dan keterhubungan diantara dua atau lebih variable penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependent dan variabel independent dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa kelompok hasil observasi atau pengukuran. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

No.	Variabel Independent	Variabel Dependent (Y)		
		Koefisien Regresi (B)	Hasil Uji T	Probabilitas (Sig T)
1.	Constanta (a)	4,901	2,222	0,029
2.	X1	0,272	2,114	0,037
3.	X2	0,839	7,269	0,000
F Hitung = 94,609				
F tabel = 3,10				
t tabel = 1,98861				

Dari hasil uji regresi yang tertera pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,901 + 0,272X1 + 0,839X2$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Nilai konstanta (a) adalah 4.901, menunjukkan bahwa jika Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban di abaikan atau bernilai 0, maka Kinerja Manajerial akan bernilai 4.901.

Nilai koefisien regresi 0,272, menerangkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial sebesar 27,2%.

Koefisien regresi variabel X2 adalah 0,839, hal ini menerangkan bahwa variabel Akuntansi Pertanggungjawaban mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial adalah sebesar 83,9%.

Pengujian Hipotesis.

Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial ataupun simultan dari variabel independen terhadap variabel, maka digunakan beberapa uji seperti uji F dan uji t. penjelasan dari kedua uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) adalah suatu metode untuk menguji hipotesis pertama yaitu apakah variabel independen yang diteliti mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	642.849	2	321.424	94.609	.000b
	Residual	285.381	84	3.397		
	Total	928.230	86			

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel Anova diperoleh nilai Fhitung $94.609 > Ftabel 3.10$ dengan tingkat sig $0.000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga diketahui bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya keterlibatan pegawai dalam penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban yang baik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajerial sebuah organisasi.

2. Uji t (Parsial)

Pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen disebut uji parsial. Uji parsial pada fungsi estimasi bertujuan untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t sig dengan nilai α . Jika probabilitas t sig $< \alpha (0,05)$ berarti terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika nilai t sig $> \alpha (0,05)$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

Variabel Partisipasi Anggaran (X1) memiliki nilai signifikan t sig $(0.037) < \alpha (0,05)$ atau nilai thitung $2.114 > ttabel 1.989$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu" diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial dapat meningkat atau baik dengan adanya partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran.

Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) memiliki nilai signifikan t sig $(0.000) < \alpha (0,05)$ atau memiliki nilai thitung $7.269 > ttabel 1.989$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu", dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pemahaman Akuntansi pertanggungjawaban yang dimiliki oleh pegawai terutama manajerial guna meningkatkan kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara simultan Variabel partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu. Pengujian secara parsial menunjukkan Variabel partisipasi anggaran memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada variabel kinerja manajerial. Dan Variabel akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada kinerja manajerial.

Saran untuk Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu Tetap mempertahankan tingkat keterlibatan manajer atau kepala bidang dalam menyusun anggaran, sehingga kinerja manajerial yang ada di dalam lembaga bisa meningkat pula. Untuk memperoleh hasil yang efektif dalam meningkatkan kinerja manajerial, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu hendaknya meningkatkan pemahaman manajer atau kepala bidang mengenai tugas dan kewenangan yang diberikan sehingga kinerja manajerial juga ikut meningkat. Disarankan pada Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti, misalnya seperti variabel kompetensi karyawan, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologinya dan lain sebagainya

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Halim. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Agnes Shinta Dewi (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. *Journal Riset Akuntansi*, Vol.1, No. 2
- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan (2009). *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, Robert N, Govindarajan, Vijay, 2002. *Management Control System*, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedi Ismatullah (2010). *Akuntansi Pemerintah*, Unit Penerbit dan Percetakan Akademik, YKPN, Bandung.
- Dedi Ismatullah, 2010, *Akuntansi Pemerintah*, Unit Penerbit dan Percetakan Akademik, YKPN, Bandung.
- Dian Sari (2013). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial PT.Pos Indonesia* . e-Jurnal BINAR AKUNTANSI, Vol. 2, NO. 1
- Fuad, M., Edy, S dkk. 2020. *Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Garrison, Noreen, Brewer. 2013. *Akuntansi Manajerial (edisi 14)*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2009. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* “. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2017. *Model Persamaan Struktural AMOS 24, Edisi 7*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, Charles T., et al. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi 7. PT INDEKS kelompok GRAMEDIA: Jakarta
- Ikhsan, A., dan M. Ishak. 2008. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat: Jakarta Jogiyanto, 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV. Yogyakarta: Andi Offset
- Kusniawati, Heny dan Lahaya, Ibnu Abni. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi terhadap Budgetary Slack pada SKPD Kota Samarinda*. Universitas Mulawarman Samarinda. ISSN Vol. 14, No.2
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Meirina (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pdam Kota Padang*. *Jurnal Pundi*, Vol. 4, No.2

- Mulyadi.2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nafarin, M.2009. *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Nike Kadek Krisnayanti, Nyoman Trisna Herawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. 2017. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Locus Of Control dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) di Kecamatan Buleleng)*. E-Journal. S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Volume 07 No 01 Tahun 2017.
- Novina Putri Bestari (2023), *Kasus Korupsi Proyek Kominfo, Harga Tower BTS Ternyata Segini*. CNBC Indonesia, 24 May 2023, 07:25.
- Nurrasyid, Muhammad Nasmudin, 2015. “*Pengaruh Budgetary Participation, Information Asymmetry, Budget Emphasis Dan Job Relevant Information Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Sekolah Menengah Atas Di Tangerang Selatan)*.” Skripsi.
- Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 10 Tahun 2016 tentang *Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah*.
- Peraturan Walikota Palu Nomor 15 Tahun 2015 tentang *Tata Cara Pengurangan Atau Penghapusan Sanksi Administratif Dan Pengurangan Atau Pembatalan Ketetapan Pajak Daerah*.
- Prima, hilarious. 2014. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Berbintang Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Putri Natalia Dewinda, 2010, “*Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Peran Manajer Pengelola Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah Studi Pada Kabupaten Tegal*”, Universitas diponegoro. Semarang
- Riduwan & Kuncoro. 2011. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulfianty (2022). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial*. Journal of Management, Vol. 5, Issue 3, Pages 7-12
- Syifa Aulia Vika (2023). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. SKRIPSI.
- Tutri Hanggari Citra Rini, Annisa Khaerani, dan Munzir Munzir (2022). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial BUMN di Kota Sorong*. Jurnal FAIR UNIMUDA, Vol.2, No.1
- Yesita R, Satrijo Budibowo, dan Juli Murwani (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial PT. KAI Persero DAOP VII Madiun*. FIPA Universitas PGRI Madiun, Vol.5 No.1 Hlm 347-363